

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progam Kampung Bersih Dan Sehat di Kelurahan Pocanan Kecamatan Kota Kota Kediri

^{a*}Oki Yoga Pratama, ^aAndri Pitoyo, ^aVeri Andrianto, ^aAgnes Widia, ^aIndah Tri Lestari,
^aEfie Amalia Az Zahra, ^aMiftah Rukhmana Sari, ^aSalis Nilam, ^aAfifah

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Kebersihan dan kesehatan merupakan aspek yang sangat berharga dalam kehidupan manusia, karena kualitas hidup seseorang ditentukan oleh kondisi tersebut. Kelurahan Pocanan, sebagai bagian dari Kota Kediri, secara konsisten berupaya mendukung masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan bersih melalui berbagai kegiatan. Namun, sayangnya, minat masyarakat terhadap kegiatan tersebut masih kurang. Untuk mengatasi hal ini, kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kelompok 15 menjadi pionir dalam mendorong kesadaran masyarakat melalui program bernama Pocanan *Health and Clean*. Program ini melalui tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang menghasilkan berbagai kegiatan seperti pembuatan mural dan taman, pembagian tempat sampah, senam, dan edukasi. Semua kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat yang bersinergi dengan kelompok KKN-T, dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan Pocanan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci— Kota Kediri, KKN, Hidup Bersih dan Sehat

Abstract— *Cleanliness and health are invaluable aspects of human life, as the quality of someone's life is determined by these conditions. Pocanan Sub-district, as part of Kediri City, consistently strives to support the community in adopting clean and healthy lifestyles through various activities. Unfortunately, the community's interest in these activities is still lacking. To address this issue, KKN-T Group 15 has taken the lead in raising awareness among the community through a program called Pocana Health and Clean. Through stages of observation, planning, implementation, and evaluation, this program generates various activities such as mural and garden creation, distribution of trash bins, exercise sessions, and education. All of these activities involve active participation from both the community and the KKN-T group, with the aim of synergizing efforts to realize a clean and healthy environment in Pocanan*

Keywords— *Kota Kediri, KKN, Clean and Healthy Living*

This is an open-access article under the CC BY-SA License.

Corresponding Author:

Oki Yoga Pratama,
Teknik Mesin,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: okiyogapratama@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aset penting dalam kehidupan manusia yang tak ternilai harganya. Sayangnya, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat di Indonesia masih tergolong rendah[1]. Data survei yang dirilis oleh LSI (Lembaga Survei Indonesia) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa angka kesadaran masyarakat terhadap kehidupan sehat masih di bawah 50%[2]. Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat kesehatan yang baik memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan menjadi suatu keharusan bagi pembangunan masyarakat yang lebih baik di masa depan[3].

Kesadaran hidup bersih dan sehat harus menjadi perhatian serius pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun di tingkat daerah[4]. Kota Kediri merupakan salah satu kota yang dinobatkan sebagai kota terkaya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 141,47 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 86,49 triliun[5]. Kota Kediri harus bisa menjadi salah satu contoh wilayah di Indonesia yang mampu mendorong semua masyarakatnya bisa menerapkan kehidupan yang bersih dan sehat. Demikian juga Kelurahan Pocanan harus mampu menjadi model terbaik terkait bidang kebersihan dan kesehatan.

Posisi Kelurahan Pocanan terletak di wilayah Kota Kediri, berada di tepi Sungai Brantas, tepatnya di sisi timur Taman Brantas. Data dari DUKCAPIL Kota Kediri pada tahun 2022 menunjukkan jumlah penduduk kelurahan ini sebanyak 1.383 jiwa, yang tersebar dalam 9 RT dan 2 RW. Letaknya yang berada di pusat Kota Kediri menjadikan kelurahan ini menjadi salah satu kelurahan yang mampu mendorong kegiatan ekonomi sosial masyarakatnya di wilayah Kota Kediri secara maksimal. Selain itu, Kelurahan Pocanan menjadi salah satu kelurahan yang tanggap dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungannya. Beragam aktivitas yang dilakukan masyarakat, di antaranya kegiatan Posyandu bayi maupun lansia, kegiatan kerja bakti, senam bersama, siskamling dan *rembug* desa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Kelompok 15 KKN-T diketahui bahwa tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat Kelurahan Pocanan terkait dengan kesehatan masih memprihatinkan.

Oleh karena itu, sesuai permasalahan rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan di masyarakat, tim KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri merancang sebuah program utama yang diberi nama "Program Pocanan *Health and Clean*".

Program ini bertujuan untuk membiasakan masyarakat Kelurahan Pocanan agar aktif dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Melalui program ini, berbagai kegiatan edukasi dan partisipatif dilakukan, seperti penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, promosi gaya hidup sehat, *dan* kegiatan pendukung lainnya yang bermanfaat untuk masyarakat.

II. METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam beberapa tahap yang meliputi:

a. Tahap Observasi

Tahap ini tim KKN-T kelompok 15 UN PGRI Kediri melakukan observasi terhadap lingkungan kelurahan pocanan guna mendapati data data yang valid terhadap permasalahan yang ada. Observasi dilaksanakan pada 3 februari 2024 sampai dengan 4 februari 2024

b. Tahap Perencanaan

Setelah melakukan observasi tim KKN-T kelompok 15 UN PGRI Kediri melakukan perencanaan program dan kegiatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat observasi. Pada tahap ini berhasil membuat rancangan program KKN-T dengan cara menjabarkan variabel (permasalahan) menjadi sejumlah indikator kegiatan yang dikerjakan selama KKN-T. Indikator inilah yang akan dijadikan acuan sekaligus target keberhasilan program KKN-T Kelompok 15. Tahap perencanaan dilaksanakan pada 5 2024 februari sampai 6 februari 2024 Perencanaan program melibatkan seluruh anggota kelompok, Dosen Pembimbing, dan Kepala Kelurahan serta Perangkat Kelurahan

c. Tahap Pelaksanaan

Setelah program disusun secara sistematis selanjutnya diimplementasikan di lapangan. Pelaksanaan program tentunya sesuai dengan indikator dan waktu yang telah ditentukan. Untuk mengefektifkan pelaksanaan program, Kelompok 15 membentuk Koordinator Pelaksana Program yang harus bertanggungjawab atas kegiatannya.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi menjadi salah satu tahap akhir yang dilakukan Kelompok 15. Tahap ini dilakukan untuk melihat tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan baik untuk program utama maupun program pendukung.

Proceedings of The National Conference on Community Engagement

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce>

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan maka hasil pelaksanaan KKN-T UNP Kediri diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan di Kelurahan Pocanan dengan meninjau lokasi dan melakukan wawancara dengan para Ketua RT dan RW. Berdasarkan wawancara yang dilakukan menghasilkan sejumlah informasi sekaligus data terkait kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat:

1. Kerja Bakti Lingkungan di setiap RT: Setiap RT telah melaksanakan kerja bakti lingkungan sesuai jadwal yang telah disepakati warga RT masing-masing. Namun, dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat masih kurang maksimal.
2. Kondisi Lingkungan Bersih: Kondisi lingkungan di setiap RT sudah dalam keadaan bersih, dan fasilitas tempat sampah umum telah tersedia di setiap RT, terutama di jalan-jalan yang menghubungkan setiap RT. Namun, masih terdapat wilayah yang kurang mendapatkan perhatian terkait tempat sampah, terutama di sepanjang jalan wilayah RT 1 RW 1.
3. Lahan Kosong yang kurang perhatian: Terdapat lahan kosong yang terlihat tandus dan kurang mendapatkan perhatian dari warga sekitar, terletak di RT 01 RW 01. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk peningkatan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan di wilayah tersebut.
4. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan masyarakat: Masyarakat kurang memperhatikan aspek kesehatan, terutama pola makan. Mereka lebih memilih makanan cepat saji dibanding makanan bergizi yang kaya akan vitamin dan mineral. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya pola makan yang seimbang untuk menjaga kesehatan.

b. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan maka disusunlah program dan kegiatan sebagai berikut.

Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Kegiatan mural dan penanaman tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	7 Februari -29 Februari 2024	Lahan Taman di RT 01 RW 01	<ul style="list-style-type: none"> • Keindahan Taman • Pemanfaatan taman oleh masyarakat
Kegiatan pembagian tempat sampah	29 Februari 2024	Kantor Kelurahan Pocanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan tempat sampah oleh masyarakat
Senam Sehat dan Penyuluhan Hidup Sehat	25 Februari 2024	RT 04 RW 01	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi masyarakat • Pemahaman masyarakat

c. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan program kerja yang telah dirancang selanjutnya dideskripsikan pelaksanaan seluruh program KKN-T Kelompok 15 sebagai berikut:

1. Program Mural dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat lahan kosong dan dinding umum yang tidak dimanfaatkan. Oleh karena itu, direncanakan kegiatan mural untuk mempercantik dinding kosong tersebut. Tema mural yang diambil adalah mengenai penghijauan. Selanjutnya di tempat tersebut akan ditanami tanaman obat keluarga dan bunga-bunga di bawahnya untuk memperindah suasana. Diharapkan bahwa dengan adanya taman dan media mural tersebut, warga dapat mengambil manfaat baik secara estetis maupun kesehatan dalam kehidupannya. Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dalam meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 1 Proses Pembersihan Taman untuk Ditanami Tanaman Toga



Gambar 2 Hasil Mural

2. Kegiatan Pembagian Tempat Sampah

Tim Kelompok Kegiatan Nyata (KKNT) Kelompok 15 dalam pelaksanaan program kerjanya memfokuskan pada tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebagai realisasi tujuan tersebut, Kelompok 15 melakukan distribusi tempat sampah kepada RT 1 dan RW 2, dengan masing-masing mendapatkan 2 unit tempat sampah. Harapannya, dengan adanya distribusi tempat sampah ini, masyarakat akan terdorong untuk lebih proaktif dan memerhatikan dalam membuang sampah pada tempatnya. Langkah ini mampu mengurangi pencemaran lingkungan dan mampu meningkatkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya dukungan tim KKNT dalam menyediakan tempat sampah, tercipta

lingkungan yang lebih bersih dan sehat, dan mampu meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bagi kesejahteraan bersama.



Gambar 3 Kegiatan Distribusi Bantuan Tempat Sampah

3. Senam Sehat dan Sosialisasi Hidup Sehat

Tim KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri Kelompok 15 dalam melaksanakan program ini bekerja sama dengan seluruh Ketua RT dan RW. Pelaksanaan program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan senam sehat dan sosialisasi hidup sehat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di depan rumah Ketua RT 04 dan dihadiri oleh seluruh warga Kelurahan Pocanan. Selain melaksanakan senam sehat, tim juga menyampaikan sosialisasi tentang pentingnya hidup sehat kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut disampaikan oleh anggota tim KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan memperkenalkan pola hidup sehat melalui senam dan sosialisasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.



Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi Hidup Sehat



Gambar 6 Kegiatan Senam Sehat

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan salah satu tahap akhir dalam proses pengabdian pada Masyarakat. Tahap ini dilakukan setelah seluruh progres dari program kerja KKNT terlaksana. Fokus dari tahap evaluasi adalah untuk mengevaluasi kinerja dan dampak dari program yang telah dilaksanakan, serta untuk menilai tingkat ketercapaian program. Selain itu memberikan penilaian sejumlah potensi dalam program kerja untuk menjadi program berkelanjutan. Evaluasi ini penting untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan dari program, serta untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan yang telah diprogramkan. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, pihak terkait dapat memahami sejauh mana tujuan program tercapai, mengukur dampak yang dihasilkan, serta menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses kegiatan KKN-T UNP Kediri yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, program ini berhasil mengidentifikasi berbagai masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat di Kelurahan Pocanan Kediri. Tahap observasi menghasilkan sejumlah

permasalahan riil yang harus dipecahkan bersama. Kecermatan, kepekaan, ketelitian dan kepedulian serta kesabaran dalam melakukan observasi menjadi kunci utama dalam menghasilkan data (masalah). Tahap perencanaan, menghasilkan sejumlah program yang bersifat solutif terhadap permasalahan yang sudah ditemukan saat tahap observasi. Kerjasama dengan pihak terkait sangat dibutuhkan dalam menghasilkan rencana program yang sistematis. Program-program seperti mural dan penanaman tanaman TOGA, pembagian tempat sampah, dan kegiatan senam sehat dan sosialisasi hidup sehat dirancang untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Tahap pelaksanaan menunjukkan implementasi dari program tersebut, dengan upaya seperti pembersihan lahan untuk penanaman tanaman TOGA, distribusi tempat sampah, dan kegiatan senam serta sosialisasi hidup sehat. Selanjutnya, tahap evaluasi menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas dan dampak dari program-program tersebut serta mengidentifikasi pelajaran yang dapat diterapkan untuk perbaikan di masa depan. Melalui evaluasi menyeluruh ini, diharapkan dapat mengukur tingkat ketercapaian tujuan program terutama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan program-program yang berkelanjutan untuk kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gozali and W. Adisukma, "Penerapan Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Video Profil 'Kampung Bunga' Mojosongo," *Abdi Seni*, vol. 14, no. 2, pp. 103–113, 2023, doi: 10.33153/abdiseni.v14i2.4947.
- S. Hermawan, N. Prayogo, and D. Prayogo, "Kampung Warna Warni Berperilaku Hidup Sehat Dan Bersih," *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: 10.37715/leecom.v2i1.1414.
- S. R. Pudjiastuti, D. Tresnasenjaya, A. Hery, R. O. A. Ishak, and N. Rosidawati, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di MI Uswatun Hasanah Kampung Manceri Ciguded Kabupaten Bogor," *Jurnal Citizenship Virtues*, vol. 2, no. 1, pp. 203–214, 2022, doi: 10.37640/jcv.v2i1.1365.
- N. L. Nisfah, F. K. A. Putri, and A. Nashiruddin, "Kampung Sehat Ramah Anak; Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat di Desa Sumberrejo," *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.35878/kifah.v2i1.778.
- E. P. Wisnu Rian and M. Marsetov, "Pemetaan Potensi Sektor Ekonomi di Kota Kediri Jawa Timur," *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, vol. 5, no. 1, pp. 353–360, 2023, doi: 10.31539/budgeting.v5i1.8213.